



**RENCANA KERJA TAHUNAN  
(RKT)  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
(BBPP BATU)  
TAHUN 2019**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU**

**Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas Berkat dan Rahmat-NYA , maka Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

RKT Tahun 2019 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019 yang dimaksudkan sebagai acuan dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian pada unit-unit kerja lingkup Balai. Secara operasional, RKT ini akan menjadi acuan dan landasan dalam menyusun rencana kegiatan Balai dalam tahun 2019, sehingga secara sistematis akan terwujud keselarasan, keterpaduan dan kesinambungan dalam penjabaran dan pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian melalui pelatihan dan kegiatan penunjang lainnya.

RKT ini disusun secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian program dan kegiatan pengembangan sumberdaya manusia pertanian.



Batu, Januari 2019

Kepala Balai

  
**Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si**

NIP. 19641113 198802 1 001

e.	Iso Manajemen Mutu 9001:2015
f.	Akreditasi Lembaga Pelatihan
g.	Public Hearing
h.	Penumbuhan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi
<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	
a.	Pengadaan Kendaraan Bermotor
b.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
c.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
<b>Layanan Perkantoran</b>	
a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan
b.	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

#### 4. Layanan Internal

Kegiatan Layanan Internal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Internal

No	Layanan Internal	Output
1	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	
a.	Pengadaan Kendaraan Bermotor	
b.	Kendaraan Operasional Roda 3	1 Unit
2	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
a.	LCD Projactor	5 Unit
b.	Personal computer	3 Unit T
3	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	
a.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1 Keg

#### 5. Layanan Perkantoran

Kegiatan Layanan Perkantoran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kegiatan Layanan Perkantoran

No	Layanan Internal	Output
1	Gaji dan Tunjangan	12 bulan
a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12 bulan
a.	Perawatan Gedung Kantor	
b.	Perbaikan Peralatan Kantor	
c.	Perbaikan Peralatan Fungsional	
d.	Penyelenggaraan Perkantoran	
e.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	
f.	Langganan Daya dan Jasa	
g.	Penyelenggara Operasional Satker	

m.	Pelatihan Pengolahan Pakan	30	orang
n.	Pelatihan ATC	30	orang
o.	Pelatihan Pengolahan Daging	30	orang
p.	Pelatihan Vokasi IB	20	orang
q.	Pelatihan Budidaya Itik di Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah (kawasan pertanian berbasis korporasi)	60	orang
r.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong di Kabupaten Subang Jawa Barat (Kawasan pertanian berbasis korporasi)	60	orang
3	Pelatihan Tematik Peternakan 3 Hari		930
4	Pelatihan Fungsional Bidang Peternakan 21 Hari		60
5	Pelatihan Teknis Alsintan 3 hari		130
	<b>Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian</b>	<b>330</b>	<b>orang</b>
	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian		
	Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Sertifikasi		

2. Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

Tabel 2. Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)

No.	Kegiatan/Output	Output
A	<b>Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani</b>	<b>24 Lembaga</b>
	Kegiatan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani (P4S)	
	Identifikasi, Penumbuhan dan Klasifikasi P4S	

3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

No.	Kegiatan/Output Pengadaan	Output
	<b>Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan</b>	<b>12 bulan</b>
	<b>Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan</b>	
a.	Penyusunan anggaran dan program Rencana Kerja	
b.	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)	
c.	Pengawasan dan Pendampingan Program Upsus	
	<b>Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan</b>	
a.	Administrasi Kegiatan	
b.	Sistem Pengendalian Internal	
c.	Promosi dan Publikasi	
d.	Monitoring Evaluasi Pelatihan, Evaluasi Pasca Pelatihan dan Bimbingan Lanjutan	

11. Mengembangkan sistem pendampingan BBPP batu (optimalisasi fungsi klinik konsultasi);
12. Mengembangkan sistem Bimbingan Lanjutan;
13. Koordinasi kebijakan Pusluh, Bakorluh dan Bapeluh;
14. Memperkuat sarana dan prasarana di tingkat petani.

### C. Program dan Kegiatan

Dalam mendukung sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian Tahun 2015-2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan, maka Badan Penyuluhan Pertanian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian menetapkan program yaitu program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian. Salah satu kegiatan utamanya adalah pematapan sistem pelatihan pertanian.

Dengan mengacu kepada program dan kegiatan tersebut, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menyusun kegiatan operasional sebagai perwujudan dari kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut :

#### 1. Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur

Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur dilakukan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dan jenis pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Kapasitas Non Aparatur

No.	Kegiatan/Output	Output
<b>A</b>	<b>Pematapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>	
	<b>Pelatihan Mendukung Komoditas Strategis Pertanian</b>	<b>2.280 orang</b>
1	Pelatihan Fungsional RIHP	60 orang
a	Pelatihan Pengawas Bibit Ternak Ahli	30 orang
2	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
a.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	
b.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan/Pertanian di P4S	480 orang
c.	Pelatihan Pengolahan Susu	60 orang
d.	Pelatihan Budidaya Unggas	30 orang
e.	Pelatihan Vokasi Butcher	30 orang
f.	Pelatihan Vokasi Juru Sembelih Halal	60 orang
g.	Pelatihan Pengolahan Limbah	60 orang
h.	Pelatihan Budidaya Sapi Perah	60 orang
i.	Pelatihan Budidaya Sapi Potong	30 orang
j.	Pelatihan Vokasi Pemeriksaan Kebuntingan	60 orang
k.	Pelatihan ATR	30 orang
l.	Pelatihan Keswan	30 orang

8. Peningkatan kualitas ketenagaan pelatihan, konsultasi agribisnis dan pendampingan aparatur dan non aparatur.
9. Penguatan dan pengembangan fasilitas kelembagaan pelatihan dan instalasi pembelajaran agribisnis bagi aparatur dan non aparatur.
10. Pemantapan Sistem Penyelenggaraan Pelatihan dan permagangan Pertanian
11. Penataan penyelenggaraan administrasi dan manajemen balai dalam rangka reformasi birokrasi.

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP dan Pusat Pelatihan Pertanian, kegiatan BBPP Batu difokuskan pada:

1. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai Pelatihan Teknis Agribisnis, Teknik Fungsional, Profesi, Inkubator Bisnis, Inkubator Teknik dan Penyelenggaraan Retooling;
2. Menjadikan BBPP Batu sebagai Balai bertaraf Internasional;
3. BBPP Batu menyelenggarakan pelatihan berdampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklatnya.

## **B. Strategi**

Program strategi yang disusun diantaranya adalah melalui :

1. Program peningkatan kompetensi Widyaiswara melalui sertifikasi bertaraf internasional;
2. Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana diklat serta membenahi sarana dan prasarana diklat sesuai dengan Standar Diklat Internasional;
3. Pengembangan sistem penyelenggaraan diklat dan penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi;
4. Pengembangan sistem Monitoring dan Evaluasi peserta diklat dalam dan luar negeri;
5. Peningkatan kompetensi tenaga kediklatan;
6. Penyusunan program materi pelatihan internasional yang menarik bagi negara donor;
7. Mengalokasikan pendanaan diklat bertaraf internasional;
8. Menggunakan standar kompetensi kerja internasional sebagai referensi penyelenggaraan;
9. Tersusunnya bahan ajar yang mendukung sistem diklat berjenjang;
10. Dukungan alokasi pendanaan diklat yang memberikan dampak luas dan cepat serta memberikan penjaminan mutu bagi peserta diklat ( Sistem diklat berjenjang);

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN , STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN**

#### **A. Arah Kebijakan**

Visi, Misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian telah dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA). Kementerian Pertanian tahun 2015-2019. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, maka dilaksanakan 12 (dua belas) program Kementerian Pertanian yang terdistribusi pada setiap eselon 1 (satu).

Badan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian sebagai eselon 1 lingkup kementerian pertanian memiliki program “ Peningkatan Penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian “ yang kegiatannya meliputi : 1) Pemantapan system penyuluhan pertanian, 2) Pemantapan pendidikan menengah pertanian, 3) Revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, 4) Pemantapan system pelatihan pertanian, dan 5) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Sasaran program untuk kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian adalah Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan pengembangan Agro Techno Park.

Untuk mendukung keberhasilan program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian khususnya kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian yang sasaran kegiatannya mendukung 11 (sebelas) program eselon I lainnya dari aspek sumberdaya manusia yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
2. Peningkatan kompetensi aparatur dan kapasitas non aparatur yang dilakukan melalui pelatihan
3. Pengembangan kelembagaan UPT Pelatihan
4. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan
5. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian
6. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan pertanian kegiatan program dan kerjasama
7. Penajaman Program, Kerjasama, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelatihan serta penguatan Sistem dan media Informasi pertanian.

5. Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pembelajaran petani
6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

**D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2019 adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dan mendukung peningkatan produksi daging dengan melaksanakan diklat tematik, dengan indikator :

- a. Meningkatnya kapasitas 2.280 orang aparatur dan non aparatur melalui pelatihan
- b. Tersedianya 7 layanan dukungan manajemen pelatihan.
- c. Terasilitasinya penguatan 24 lembaga P4S sebagai pusat pembelajaran petani.



## **BAB II**

### **VISI , MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi**

Dalam mengemban tugas pokok yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batu menetapkan visi 2015-2019 :

**“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan”.**

#### **B. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas
4. Memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

#### **C. Tujuan**

Tujuan pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, dan jelas, yang dapat memberikan gambaran mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Sertifikasi profesi bidang pertanian